

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Hari/Tanggal :

Nomor kelompok :

Nama : 1. 3.
2. 4.

Kelas/ Semester : 5/ 2

Tema/ Sub Tema : 8/ 1

Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP

Indikator : 4.8.1. **Membuat** skema siklus air.

4.8.1. **Menulis** kembali urutan peristiwa pada teks nonfiksi.

4.2.1 **Menyanyikan** lagu dengan berbagai tangga nada diatonis mayor.

Link LKPD :

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas!
2. Tuliskan hari, tanggal, dan nomor kelompok!
3. Waktu pengrajan 60 menit!
4. LKPD dikerjakan secara berkelompok!
5. Diskusikan dengan kelompok kalian masing-masing!
6. Cermatilah setiap perintahnya!
7. Kerjakan dengan sungguh - sungguh!
8. Apabila terdapat kesulitan segera tanyakan pada guru!

1. Buatlah diorema siklus air bersama dengan kelompok kalian!



Alat dan bahan:

- a. Gunting.
- b. Lem kertas.
- c. Spidol
- d. Kardus berbentuk persegi panjang.
- e. Kertas karton berwarna.

Langkah - Langkah membuat diorema siklus air:

- a. Potong kardus berukuran menjadi dua bagian, kardus pertama berukuran panjang 40 cm, lebar 30 cm dan kardus kedua berukuran panjang 40 cm dan lebar 20 cm.
- b. Buatlah, matahari, awan, tanaman - tanaman kecil dan gunung dengan menggunakan kardus.
- c. Tempelkan kertas karton sesuai dengan ornament - ornament pada deorema siklus air.
- d. Satukan kardus yang telah dipotong. Kardus berukuran Panjang 40 cm, lebar 30 cm ditelakan secara vertikal dan kardus berukuran Panjang 40 cm dan lebar 20 cm diletakan secara horizontal.
- e. Tempelkan ornamen yang telah dibuat pada kardus.

- f. Memberi keterangan berupa anak panah yang menunjukkan arah siklus air dan tulisan-tulisan pada masing-masing prosesnya yang meliputi penguapan (evaporasi), pengembunan (kondensasi), pengendapan (presipitasi), hujan, dan penyerapan (infiltrasi).
2. Perhatikan teks di bawah ini!

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bungaan, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi seluruh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

"Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya," kata Bu Mala.

"Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini," kata Nola.

"Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui," kata Wendi yang hobi menggambar.

"Saya mau membuat herbarium," kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

"Kamu mau membuat herbarium?" tanya Bu Mala kepada Makale.

"Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah," jawab Makakale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

"Kamu mau membuat herbarium?" tanya Bu Mala kepada Makale.

"Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah," jawab Makakale.

"Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?" tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, "Atau bunga..."

"Di mana kamu akan mencarinya?" tanya teman-teman Makale.

Makale memandang keluar jendela. Tidak tampak tanaman sama sekali.

“Saya akan mendapatkannya,” kata Makale sambil tersenyum.

Hari berganti hari. Waktu berlalu dengan cepat. Buku tulis merah milik para iswa Bu Mala telah berisi berbagai cerita, gambar, dan foto. Hanya buku tulis takale yang masih kosong.

Pada suatu hari, sebuah awan hitam berhenti di atas desa tempat tinggal takale. Tak lama kemudian awan hitam itu mencurahkan hujan yang sangat eras. Benih-benih tumbuhan yang terkubur di dalam tanah tandus desa itu un tumbuh. Sepetak kebun terbentuk. Bunga-bunga merah kecil memenuhi etak kebun itu.

Makale senang. Dipetiknya sekuntum bunga merah. Hanya satu. Kemudian, itempelkannya bunga itu di dalam buku tulis merahnya. Hari berikutnya, unga-bunga lainnya telah layu karena terbakar matahari.

Di dalam kelas, Makale berseri dengan gembira.

“Saya sudah membuat herbarium saya, Bu Mala.”

Bu Mala membuka buku tulis merah Makale. Herbarium itu hanya satu alaman. Hanya ada satu bunga di dalamnya. Namun, bunga itu paling erharga di dunia karena hanya mekar sehari dalam setahun.

isadur dari “52 Dongeng di hari Komis”; Jakarta: BFP.

Ayo kerjakan!



Kamu telah membaca teks "Bunga Paling Berharga".

- a. Tulislah peristiwa - peristiwa yang terjadi pada cerita.

- b. Tuliskan urutan - urutan peristiwa pada cerita.

C. Tulislah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri.
Tuliskan dengan ejaan yang benar.

Ayo mencoba!



Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat

Syair & Lagu: A. T. Mahmud

5 . 6 | 5 . 3 | 5 . 6 | 5 0 3 | 5 . 6 | 5 . 3 | 4 . . | 4 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
6 . 7 | 6 . 4 | 6 . 7 | 6 0 4 | 6 . 7 | 6 . 7 | 5 . . | 5 0 0 |
Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat lin - tas pra - hu
i . 2 | i . 5 | x . x | 6 0 3 | 5 . 4 | 4 . 5 | 6 . . | 6 0 0 |
Di sa - na mu - lai kem - bang ra - sa ka - sih sa - yang
6 . 7 | 1 . . | 5 . 6 | 5 . . | 4 . 5 | 6 . 7 | 1 . . | 1 0 0 ||
Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - ke - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

3. a. Apakah pengertian tangga nada mayor?

b. Apakah ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?

c. Nyanyikan lagu Kampungku sesuai dengan tangga nada diatonis mayor!

"Selamat Mengerjakan"